

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM  
SYARIAH INDONESIA PERIODE 2017-2021 DENGAN  
MENGUNAKAN RETURN ON ASSET (ROA)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH:**

**YOGI FRANATA**

**(1711140124)**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTASEKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATISUKARNO  
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-  
51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

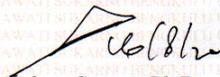
### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini yang ditulis oleh Yogi Franata dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021 Dengan Menggunakan Return On Asset (ROA)”**. Program Studi/Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan disepakati sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2022 M  
Dzulhijjah 1443 H

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
Prof. Andang Sunarto, Ph.D  
NIP. 197611242006041002

  
Aan Sular, M.M.  
NIP. 198908062019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon. (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021 Dengan Menggunakan Return On Aset (ROA)**", oleh Yogi Franata, NIM. 1711140124, Program Studi Perbankan Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 28 Juli 2022

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Juli 2022 M  
1443 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002

**Penguji I**

Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002

**Sekretaris**

Uswatun Hasanah, M.E  
NIP. 199303082020122003

**Penguji II**

Rizki Hariyati, M.Acc  
NIP. 19871126201931004

**Mengetahui,**  
**Dekan**

Dr. H. Supardi, M.Ag  
NIP. 1965041993031007

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan Judul “Analisis Kinerja Keuangan bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021 Dengan Menggunakan Return On Aseet (ROA).” Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar fustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022 M  
Dzulhijjah 1443 H

Mahasiswa Yang Menyatakan



**YOGI FRANATA**  
**NIM :1711140124**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME  
Nomor: 106/SKLP-FEBI/02/7/2022**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Yogi Pranata  
NIM : 1711140115  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Jurnal  
Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 20%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 21 Juli 2022  
Ketua TIM / Wakil Dekan I

  
**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP. 196606161995031002

**MOTTO**

***“Pembelajaran tidak dapat dengan kebetulan Ia harus dicari  
dengan semangat dan disimak dengan tekun”***

***( Abigail Adams )***

***“Teruslah Berkarya, karna masi  
banyak yang meragukanmu di luar sana”.***

***( Perandika )***

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur dan mengharap ridho ALLah SWT serta dengan ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Sandi Aminoto dan ibu Uma Diana yang telah membesarkanku dan telah mengajarkanku serta selalu mendukung dan mendo'akanku.
2. Adiku Cici Paramita dan Aan Ade Putra yang selalu mendukungku untuk semangat dalam melakukan pendidikan ini.
3. Andang Sunarto selaku pembimbing I dan Bpk Aan Shar selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan dorongan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Resimen Mahasiswa Mahdwiudha Satuan 2601 Cendikia Cakra Birawa Uinfas Bengkulu tepat dimana aku ditempah untuk menjadi pribadi yang lebih kuat dan menjadi wadah untuk saya mengasah kemampuan kepemimpinan dan organisasi.
5. Untuk Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku Pembina resimen Mahasiswa Satuan 2601 Cendikia cakra Birawa Uinfas Bengkulu yang telah memberikan masukan dan memberi arahan dalam perkuliahan saya.

6. Sahabat Ridho Rizki, Refa Intan Permataku, Bella Purnma, Janes Kurnia Hadi, Noprianti Wulandari dan Ahmad Mukhtaridi yang selalu membantu, memberikan semangat dan motivasi.
7. Teman teman Perbankan Syariah Angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, semoga kita sukses selalu.
8. Almamater yang telah menempahku hingga aku menyelesaikan pendidikan.

## **ABSTRAK**

### **Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021 Dengan Mengunkan Return On Asset (ROA)**

**YOGI FRANATA. NIM :1711140124**

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021 Mengunkan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif diperoleh dari data statistik Bank Umum Syariah Indonesia. Penelitian ini melibatkan 6 Bank Umum Syariah dalam penelitian yang dipilih secara Purposive sampling. Data dikumpulkan melalui Data laporan keuangan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan rumusan rasio return on asset (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika diukur menggunakan kesehatan bank, 6 Bank Umum Syariah di Indonesia mendapatkan predikat Sangat Sehat dan Cukup Sehat Namun tidak terjadi masalah dikategorikan kinerja yang lebih baik dalam *Return On Asset*.

***Kata Kunci* : Kinerja Keuangan, Bank Umum Syariah, ROA**

## **ABSTRACT**

### ***Financial Performance Analysis of Indonesian Islamic Commercial Banks for the 2017-2021 Period Using Return On Assets (ROA)***

**YOGI FRANATA. NIM :1711140124**

*This study aims to find out the Financial Performance Analysis of Indonesian Islamic Commercial Banks for the 2017-2021 Period Using Return On Assets (ROA). This research is a descriptive quantitative study obtained from statistical data of Indonesian Islamic Commercial Banks. This study involved 6 Islamic Commercial Banks in the study which were selected by purposive sampling. Data is collected through financial statement data using a quantitative approach. The analytical technique used is to use the formula for the ratio of return on assets (ROA). The results showed that when measured using bank health, 6 Islamic Commercial Banks in Indonesia received the predicate of Very Healthy and Fairly Healthy. However, there were no problems categorized as better performance in Return On Assets.*

***Keywords:*** *Financial Performance, Islamic Commercial Banks, ROA*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbil a'lamîn puji syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan curahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021 Dengan Menggunakan Return On Aset (ROA).**" Solawat beriringkan salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW. Berkat perjuangan beliau yang telah memimbing umat dari zaman yang penuh kedzoliman hingga zaman yang penuh ketentraman seperti yang kita rasakan saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penulisan Skripsi ini penulis mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd Selaku Rektor.  
Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno  
Bengkulu

2. Dr.H.Supardi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, M,M, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Debby Arisandi, MBA, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Prof. Andang Sunarto, Ph.D selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Aan Shar, M.M, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membrikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripisi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini  
kedepannya.

Bengkulu, Juni 2022 M  
Zulkaidah 1443 H

**YOGI FRANATA**  
**NIM: 1711140124**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah .....	9
C.Tujuan Penelitian.....	9
D.Kegunaan Penelitian.....	10
E.Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitan Terdahulu.....	12
B. Pengertian Bank.....	17
1. Pengertian Bank .....	17
2. Fungsi-Fungsi Perbankan .....	17
C. Bank Umum Syariah .....	18
1. Pengertian Bank Umum Syariah .....	18

2. Fungsi Bank Syariah .....	19
3. Peran Bank Syariah .....	20
D. Kinerja Keuangan Bank .....	20
1. Pengertian Kinerja Keuangan Bank.....	20
2. Kinerja Keuangan Bank Syariah.....	21
3. Penilaian Kinerja Keuangan Bank .....	22
E. Laporan Keuangan Perbankan.....	23
F. Rasio Keuangan Perbankan .....	28
G. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Teknik Pengambilan Sampling .....	34
C. Definisi Oprasional.....	35
D. Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN... ..</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
1. PT Bank Muamalat Indonesia .....	37
2. PT Bank Mega Syariah.....	38
3. PT Bank BTPN Syariah. ....	39
4. PT Bank KB Bukopin Syariah .....	39
5. PT Bank Aladin Syariah.....	40
6. PT Bank Syariah Indonesia. ....	41
B. Hasil penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran. ....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Roa Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BTPN, Bank Aladin Syariah dan Bank Syariah Indonesia.....	7
Tabel 2 Kriteria Penetapan ROA .....	34
Tabel 3 Kriteria Penetapan Kesehatan Bank ROA .....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Form Pengajuan Judul .....	75
Lampiran 2 Surat Penunjukan Pembimbing .....	76
Lampiran 3 Lembar Bimbingan tugas Akhir .....	77
Lampiran 4 Surat Pernyataan Plagiasi .....	82
Lampiran 5 Jurnal Publikasi PDF .....	85
Lampiran 6 Lembar Saran Penguji .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuntungan. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Di negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang di tawarkan oleh bank. Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah.<sup>1</sup>

Bank merupakan lembaga lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjaman dapat memenuhi persyaratan

---

<sup>1</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*,(Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2011), Hal 1- 29.

yang diberikan bank. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (*surplus unit*), dan meyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*defisit unit*), untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank di sebut dengan *Finansial Depository Institution*.<sup>2</sup>

Bank syariah adalah bank umum, sebagaimana dimkasud dalam UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang saat ini telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsi syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan kegiatan usaha berdasar kan prinsip syariah menurut Pasal 1 angka 13 Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang saat ini telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.<sup>3</sup>

Aturan mengenai bank umum syariah pasca diterbitkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan

---

<sup>2</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2011), Hal 1- 29.

<sup>3</sup> Muhammad Ridwan, dkk. *Perbankan Syariah* (Malang : Empat Dua Media, 2018), Hal 1-15.

syariah adalah peraturan bank indonesia Nomor 15/13/PBI/2013 tentang perubahan atas peraturan bank indonesia nomor 11/3/PBI/2009 tentang bank umum syariah yang selanjutnya diatur dalam surat edaran bank indonesia (SEBI) No.15/50/DPbs tertanggal 30 desember 2013 tentang perubahan atas surat edaran bank indonesia Nomor 11/9/DPbs tanggal 7 April 2009 perihal bank umum syariah. Dalam Pbi ini dijelaskan bahwa proses pendirian bank syariah dilakukan melalui persetujuan prinsip, yaitu persetujuan untuk melakukan persiapan pendirian bank; dan izin usaha, yaitu izin yang diberikan untuk melakukan kegiatan usaha bank setelah persiapan pendirian bank pada persetujuan prinsip terpenuhi.<sup>4</sup>

Bank umum syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. BUS merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum perseroan terbatas, perusahaan daerah, atau koperasi. Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran namun tidak menyalahi aturan syariah, seperti tidak diperbolehkan adanya praktik riba serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Andri Soemitri. *Bank dan lembaga keuangan syariah*, Hal 41

<sup>5</sup> Veithrizal Rivai, dkk. *Commercial Bank Management (Management Perbankan Dari Teori Praktik Ke Praktik)*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hal 509.

Kemunculan Bank dengan prinsip syariah, tentu saja memicu persaingan antar Bank. Keadaan tersebut menuntut manajemen Bank untuk ekstra keras dalam meningkatkan kinerjanya. Industri perbankan merupakan usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan, yaitu kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Sedikit saja ada isu berkaitan dengan kondisi Bank yang tidak sehat, maka nasabah akan segera menarik dananya dari Bank, sehingga akan lebih memperburuk kondisi Bank tersebut. Pengaruh factor kepercayaan para nasabah akan sangat berdampak pada kemajuan perkembangan perusahaan perbankan tersebut. Fungsi penting Bank dalam menunjang perekonomian suatu Negara merupakan alasan mengapa kinerja keuangan Bank harus selalu dianalisis untuk mengetahui tingkat kesehatannya<sup>6</sup>

Kinerja Perbankan Pengukuran-pengukuran yang digunakan untuk menilai kinerja tergantung pada bagaimana unit organisasi akan dinilai dan bagaimana sasaran akan dicapai. Sasaran yang ditetapkan pada tahap perumusan strategi dalam sebuah proses manajemen strategis (dengan memperhatikan *profitabilitas*, pangsa pasar, dan pengurangan biaya, dari berbagai ukuran lainnya) harus betul-betul digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan selama masa implementasi strategi Kinerja keuangan pada dasarnya

---

<sup>6</sup> Desy Rosiana dan Nyoman Triaryati, Studi Komparatif Keuangan Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 5, Nomor 2, 2016, Hal, 959-960

merupakan merupakan hasil yang dicapai suatu perusahaan dengan mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan yang seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajemen. Demikian juga halnya dengan kinerja perbankan dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai suatu bank dengan mengelola sumber daya yang ada dalam bank seefektif mungkin dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajemen.<sup>7</sup>

Kinerja keuangan adalah gambaran kerja suatu perusahaan dengan melihat hasil laporan keuangan dari perusahaan tertentu pada periode tertentu dengan memperhatikan variable-variabel terkait. Kinerja keuangan perbankan merupakan gambaran hasil kinerja perbankan pada periode tertentu. Gambaran ini biasanya tersaji dalam laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perbankan. Dalam laporan keuangan tersaji berbagai variable pengukuran kinerja terutama biasanya ukuran kinerja keuangan perbankan adalah dari rasio keuangannya. Kinerja keuangan penting bagi perbankan, *stakeholder*, dan investor untuk memberikan gambaran seberapa baik kinerja suatu perbankan tertentu. Bagi perbankan terkait analisis kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi kinerja kedepan, bagi stakeholder untuk menentukan keputusan yang akan diambil untuk

---

<sup>7</sup>Ponttie, Prasanugraha. *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia)*”: Tesis, Program Sarjana Universitas Diponegoro.2007. Hal 1-20.

meningkatkan kinerja perbankan kedepan agar mampu bersaing dengan perbankan lainnya. Bagi investor kinerja keuangan penting untuk mengukur dan menentukan pengambilan keputusan investasi.<sup>8</sup>

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.<sup>9</sup>

*Return on asset (ROA)* adalah rasio Keuangan yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank. Jika perusahaan memiliki (ROA) yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Sebaliknya, jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba, maka perusahaan akan mengalami kerugian yang tentunya akan menghambat pertumbuhan. Bank yang memiliki (ROA) positif yang tinggi berpeluang besar untuk meningkatkan pertumbuhan bank tersebut dan juga kemampuan memberikan imbal hasil yang tinggi kepada nasabahnya. Semakin besar (ROA), maka semakin besar pula

---

<sup>8</sup> Roro Diyah Puspita Sari, Dkk. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. (Universitas Tidar, 2021), Hal 3.

<sup>9</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), Hal. 106

laba yang dicapai bank tersebut, sehingga kecil kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah. Laba yang besar akan menarik nasabah untuk menyalurkan dananya pada bank tersebut, karena kemungkinan imbal hasil yang didapatkan oleh nasabah juga tinggi. Besarnya (ROA) pada bank syariah menunjukkan pendapatan yang mereka peroleh juga besar. Selain itu juga akan mendorong kemampuan bank dalam memberikan imbal hasil kepada nasabah.<sup>10</sup>

**Tabel 1 ROA (Return On Asset) Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Indonesia.**

Nama Bank	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Muamalat Indonesia	0,11	0,08	0,05	0,03	0,02
Bank Mega Syariah	1,56	0,93	0,89	1,74	4,088
Bank BTPN Syariah	11,19	12,37	13,58	7,16	10,72
Bank KB Bukopin Syariah	0,02	0,02	0,04	0,04	5,48
Bank Aladin Syariah	5,50	6,86	11,15	6,19	8,81
Bank Syariah Indonesia	0,59	0,88	1,69	1,38	1,61

Sumber : website OJK (<http://www.ojk.go.id>)<sup>11</sup>

Pada Tabel 1, Dapat dilihat bahwa Bank Muamalat Indonesia ROA yang menunjukkan dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami penurunan maka kriteria cukup sehat ,artinya ROA kurang dari 1,25%. Bank Mega Syariah ROA yang menunjukkan dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami peningkatan maka kriteria Sangat Sehat, artinya ROA lebih

<sup>10</sup> Muhammad Ash-shiddiqy. *Analisis profitabilitas bank umum syariah menggunakan rasio return on asset (roa) dan return on equity (roe)*. (Yogyakarta, 2019), hal 5.

<sup>11</sup> [Http://Www.Ojk.Go.Id](http://Www.Ojk.Go.Id). ( diakses pada 21 Maret pukul 10:15)

dari 2%. Bank BTPN Syariah ROA yang menunjukkan dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami peningkatan maka kriteria Sangat Sehat, artinya ROA lebih dari 2 %. Bank KB Bukopin Syariah ROA yang menunjukkan dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami peningkatan maka kriteria Sangat Sehat, artinya ROA lebih dari 2 %. Bank Aladin Syariah ROA menunjukkan dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami peningkatan maka kriteria Sangat Sehat, artinya ROA lebih dari 2 %. Bank Syariah Indonesia ROA yang menunjukkan dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami peningkatan maka kriteria Sangat Sehat, artinya ROA lebih dari 2 %.

Pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa Bank Mega Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, Bank Aladin Syariah dan Bank Syariah Indonesia memiliki kinerja bank sangat sehat dan mampu mempertahankan peringkatnya selama 5 tahun berturut-turut serta lebih unggul daripada Bank Muamalat Indonesia yang tingkat kesehatan kinerjanya berada posisi cukup sehat dan belum mampu meningkatkan kinerja untuk mencapai peringkat 1 dengan predikat sangat sehat. Untuk meningkatkan kinerjanya agar mendapatkan peringkat 1 Bank Muamalat Indonesia harus lebih mampu memaksimalkan kinerjanya disetiap rasio keuangan.

Berdasarkan penelusuran pustaka yang dilakukan guna mengetahui posisi penelitian penulis, dengan demikian

permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan deskripsi diatas adalah bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021 Dengan Menggunakan Return Asset (ROA). Tujuan penelitian untuk melihat bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia dari periode 2017-2021 berdasarkan metode return on asset (ROA).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka rumusan masalah yang dikaji didalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan Bank Umum syariah Indonesia periode 2017-2021 dengan menggunakan *return on asset* (ROA)”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kinerja keuangan bank umum syariah indonesia periode 2017-2021 dengan menggunakan *return on asset* (ROA).

## **D. kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Teoritis,

hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan tingkat kinerja keuangan bank umum syariah agar dapat menambah pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca.

## 2. Secara Praktis

Pihak bank umum syariah hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dalam rangka memaksimalkan kinerja keuangan bank umum syariah dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis

#### **Bab I: PENDAHULUAN**

Bab satu berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **Bab II: KAJIAN TEORI**

Bab dua berisi kajian teori yang terdiri dari penelitian terdahulu.

#### **Bab III: METODE PENELITIAN**

Bab tiga berisi metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, jenis data dan teknik pengumpulan data.

#### **Bab IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab empat berisi hasil dan pembahasan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## Bab V: PENUTUP

Bab Lima Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang didapatkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Dalam studi ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Fakhry Hafiyyan Kurniawan, skripsi yang berjudul: Analisis kinerja keuangan bank umum syariah indonesia berdasarkan *islamicity Performance index* periode 2015-2019 Bank umum syariah di indonesia secara umum belum sepenuhnya melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan ketentuan syariah. Oleh karena itu diperlukan penjelasan suatu pengukuran kinerja yang mampu mengungkapkan nilai-nilai spritual dan sosial yang terkandung dalam bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan bus berdasarkan *islamicity performance index*<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti menjelaskan karena sama-sama menjelaskan tentang kinerja keuangan bank umum syariah. Namun terdapat perbedaan analisis pada Penelitian yang saya jelaskan mengenai kinerja keuangan bank umum

---

<sup>12</sup> Fakhry Hafiyyan, Kurniawan, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan Islamicity Performance Index Periode 2015-2019." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, vol 3, No.2, Univeritas Pendidikan Indonesia (2021), Hal 230-253.

syariah yaitu terletak pada sampel 12 bank sedangkan peneliti hanya 6 bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Diharpi Herli Setyowati skripsi yang berjudul: Analisis kinerja keuangan bank umum syariah sebagai dampak inefisiensi oprasional bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh efisiensi operasional yang diproksikan dengan rasio keuangan bank yang terdiri dari rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Non Performing Finance* (NPF), terhadap Return on Asset (ROA). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *eksplanatoris*. Sampel penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah (BUS) dengan penggunaan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampelnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan bank periode 2010 hingga 2018.<sup>13</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti menjelaskan karena sama-sama menjelaskan tentang kinerja keuangan bank umum syariah. Namun terdapat perbedaan analisis pada Penelitian yang saya jelaskan mengenai kinerja keuangan bank umum syariah yaitu terletak pada hasil analisis menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rima Cahya Suwarno, skripsi Yang Berjudul : Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO,

---

<sup>13</sup>Diharpi, Herli. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebagai Dampak Inefisiensi Oprasional*, (2019), Hal 1

CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017. Jumlah sampel adalah delapan bank umum syariah, berdasarkan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pustaka dari jurnal, artikel atau literatur yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan, dan metode dokumentasi laporan tahunan dan laporan pelaksanaan GCG bank umum syariah yang bersangkutan serta data dari website OJK. Metode penelitian yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji deskriptif dengan menganalisis GCG melalui laporan pelaksanaan GCG menggunakan metode *content analysis*, uji asumsi klasik, uji regresi berganda.<sup>14</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti menjelaskan karena sama-sama menjelaskan tentang kinerja keuangan bank umum syariah. Namun terdapat perbedaan analisis pada Penelitian yang saya jelaskan mengenai kinerja keuangan bank umum syariah yaitu terletak pada populasi sampel peneliti terdahulu dari tahun 2013 sampai 2017 sedangkan peneliti dari 2017 sampai 2021.

---

<sup>14</sup> Rima, Cahya. *Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*(Salatiga, 2018), Hal 1-2.

Penelitian yang dilakukan oleh Endah Triwahyuningtyas, skripsi Yang Berjudul Analisis kinerja keuangan bank umum syariah dan faktor faktor yang mempengaruhinya, penelitian ini dilakukan pada 11 bank umum syariah yang ada di Indonesia dalam kurun waktu tahun 2012 sampai tahun 2013. Analisis data dapat diketahui bahwa kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor dari segi keuangan maupun non keuangan. Dari segi *Capital Adequacy ratio* hampir semua bank syariah mempunyai CAR diatas 8% menunjukkan kondisi yang sehat serta NPF dibawah 6%. Kinerja Bank syariah dilihat dari ROA dan ROE masih banyak bank syariah masuk dalam kategori kurang sehat hal ini dikarenakan bank bank syariah belum mampu menggunakan modal yang dimilikinya untuk pembiayaan kepada pihak ketiga secara optimal sehingga berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan.<sup>15</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti menjelaskan karena sama-sama menjelaskan tentang kinerja keuangan bank umum syariah. Namun terdapat perbedaan analisis pada Penelitian yang saya jelaskan mengenai kinerja keuangan bank umum syariah yaitu terletak pada populasi sampel peneliti terdahulu dari tahun 2012 sampai 2013 sedangkan peneliti dari 2017 sampai 2021.

---

<sup>15</sup> Endah Triwahyuningtyas. Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *E-jurnal Manajemen Kinerja*, vol 1, No.1, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdhatul Ulama Surabaya. (Surabaya, 2015), Hal 1-2.

Penelitian yang dilakukan oleh Afrilia Dwi Lestari, skripsi yang berjudul ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan menggunakan metode RGEC ditinjau dari *Non Performing Financial* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Net Operating Margin* (NOM), *Return on Assets* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2016-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa purposive sampling dengan 9 sampel Bank Umum Syariah, penelitian ini berupa penelitian dengan data sekunder, data di ambil dari laporan keuangan yang dipublikasi di website Otoritas Jasa Keuangan dan website masing-masing bank yang bersangkutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari analisis kinerja keuangan Bank Umum Syariah selama tahun 2016-2019 dilihat dari Risk Profile dalam kategori cukup sehat, *Good Corporate Governance* dalam kategori sehat, Earning dalam kategori kurang sehat, dan Capital dalam kategori sangat sehat. Secara umum Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah termasuk dalam kategori “Cukup Sehat” dengan memperoleh peringkat<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Afrilia , Lestari. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Mengunakan Metode Rgrc Tahun 2016-2019*, JRKA Volume 7, No. 2, Agustus, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. (2021), 1-2.

Dari penjelasan di atas peneliti menjelaskan karena sama-sama menjelaskan tentang kinerja keuangan bank umum syariah. Namun terdapat perbedaan analisis pada Penelitian yang saya jelaskan mengenai kinerja keuangan bank umum syariah yaitu terletak pada populasi laporan keuangan.

## **B. Pengertian Bank**

### 1. Pengertian Bank

Lembaga keuangan bank sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Hal ini disebabkan karena lembaga keuangan bank mempunyai fungsi yang sangat mendukung terhadap pembangunan ekonomi suatu negara.

### 2. Fungsi-Fungsi Perbankan

- a) Lembaga kepercayaan masyarakat dalam kaitannya sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana
- b) Pelaksana kebijakan moneter
- c) Unsur pengguna sistem pembayaran yang efisien dan aman
- d) Lembaga yang ikut mendorong pertumbuhan dan pemerataan pendapatan.<sup>17</sup>

### 3. Al Baqarah (2) : (278)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَوْزِدُوْا لَّهِ يٰۤاَيُّهَا مِمَّا نَمُوْا اِيْسًا لِّمٰثِرَتِكُمْ (سُوْبٰلَا ۸۷۲ )  
اِهْتٰبٰي نٰرًا

---

<sup>17</sup> Arnita, Sari. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Studi Kasus: Pt Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2015-2017*": Universitas Negeri Yogyakarta: Tesis, Program Studi Pendidikan Ekonomi, ( 2018), Hal 1-27

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut), jika kamu orang yang beriman”<sup>18</sup>.

### **C. Bank Umum Syariah**

#### **1. Pengertian Bank Umum Syariah**

Bank syari'ah terdiri dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari kedua belah pihak yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atas pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai hukum islam. Maka bank syariah dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang berfungsi menjadi perantara bagi pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan usah atau kegiatan yang lainnya sesuai hukum islam.<sup>19</sup>

Bank syariah atau Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam adalah lembaga keuangan yang pokoknya

---

<sup>18</sup> Kementerian Agama RI, *Al Quran dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan)*, Jakarta : Lentera Abadi, 2010.

<sup>19</sup> Chandra, Pramita. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Eagels (Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management) Periode 2014-2016*”. Diss. Uin Raden Intan Lampung, Tesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. (lampung, 2019), Hal 1-31.

memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiaannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam<sup>20</sup>

Sementara yang diharamkan di dalam Al-Quran hanyalah riba apabila bunganya tinggi atau berlipat-ganda. Hal itu sebagaimana larangan dalam Al-Quran Surat Ali Imran (3) : (130) berikut ini :

لَعَلَّكُمْ اللَّهُ وَاتَّقُوا مُضَاعَفَةً أُضْعَافًا الرَّبَا تَأْكُلُوا لَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا نَفْلِحُونَ

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”

21

Dalam Undang-Undang No.21 tahun 2008 diterangkan bahwa yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah , mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu

---

<sup>20</sup> Rianto, Muhammad. "*Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoretis Praktis.*" Bandung: Pustaka Setia, 2012.

<sup>21</sup> Al-Quran QS: Ali Imran Ayat 130

lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah<sup>22</sup>

## 2. Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan Pasal 44 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitulmal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya (antaratlain denda terhadap nasabah atau ta'zir) dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkan kepada pengelola wakaf (nahzir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf<sup>23</sup>

## 3. Peran Bank Syariah

Secara khusus peran bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek berikut:

- a) Menjadi perakat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan

---

<sup>22</sup> Sudarto, Handyka Prayogi Lesmana. Analisis Penyelesaian Pembiayaan Murabahah pada Debitur Force Majeure Menurut Pasal 55 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Vol 7 No 1: *Jurnal Pro Hukum* : Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik, 2018), Hal 1-4

<sup>23</sup> Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), Hal 48.

usaha ekonomi kerakyatan. Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan. Artinya, pengelolaan bank syariah harus didasarkan pada visi ekonomi kerakyatan, dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan.

- b) Memberikan *return* yang lebih baik. Artinya, investasi di bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai *return* (keuntungan) yang diberikan kepada investor. Oleh karena itu, bank syariah harus mampu memberikan *return* yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional.
- c). Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan. Artinya, bank syariah mendorong terjadinya transaksi produktif dari dana masyarakat.<sup>24</sup>

#### **D. Kinerja Keuangan Bank**

##### **1. Pengertian Kinerja Keuangan Bank**

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi. Kinerja sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan perusahaan. Kinerja merupakan gambaran dari tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional. Penilaian kinerja adalah suatu metode dan proses penilaian

---

<sup>24</sup> Ibid, h. 139

pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standart kinerja atau tujuan yang ditetapkan. Dalam mewujudkan visi dan misi organisasi, perusahaan perlu memiliki suatu ukuran untuk mengukur bagaimana pencapaian hasil pelaksanaan suatu kegiatan operasional merupakan hal yang penting dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Penilaian kinerja merupakan suatu bentuk refleksi kewajiban dan tanggung jawab untuk melaporkan kinerja, aktivitas dan sumber daya yang telah dipakai, dicapai dan dilakukan.<sup>25</sup>

## 2. Kinerja Keuangan Bank Syariah

Analisis kinerja atau *performance analysis* merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan penilaian tingkat keberhasilan Bank pada periode tertentu berdasarkan rencana kerja, laporan realisasi rencana kerja, dan laporan berkala Bank, aspek yang dinilai terutama meliputi modal (*capital*), *asset (assets)*, manajemen (*management*), hasil (*earning*), dan likuiditas (*liquidity*), disingkat (CAMEL), kepatuhan terhadap ketentuan, dan aspek lain. Analisis kinerja Bank di Indonesia pada dasarnya dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai Bank sentral. Analisis kinerja juga dapat dilakukan oleh pihak

---

<sup>25</sup> Rika Febby Ramadhani, " Pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada bank umum syariah di indonesia)." Hunafa: *Jurnal Studia Islamika*, vol, 13, No.2, Univeritas Tadulako (UNTAD) Palu. (2016), 344-351.

lain untuk berbagai tujuan. Kinerja keuangan dapat diketahui berdasarkan analisis laporan keuangan. Informasi yang ada di laporan keuangan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut yang digunakan sebagai dasar penentuan pengambilan keputusan, baik untuk perusahaan itu sendiri, investor, maupun pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>26</sup>

### 3. Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah

Laporan keuangan terdiri laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan ekuitas. Laporan keuangan berupa neraca memberikan informasi mengenai kondisi keuangan bank kepada pihak luar, misalnya bank Indonesia, masyarakat dan investor. Sedangkan, laporan laba rugi memberikan informasi tentang perkembangan keuangan bank kepada semua pihak, baik pemilik, manajemen bank, masyarakat, dan pihak lainnya. Informasi tentang keuangan bank dapat digunakan untuk menilai kinerja bank dalam menjalankan prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Rika Febby Ramadhani, " Pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada bank umum syariah di indonesia)." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, vol, 13, No.2, Univeritas Tadulako (UNTAD) Palu. (2016), Hal 344-351.

<sup>27</sup> Ahmad, Sirojudin, Munir. " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Ummul Qura*, vol 9, No. 1, Insititut Pesantren Sunan Drajat Lamongan (2017), Hal 56-68.

## **E. Laporan Keuangan Perbankan**

Laporan Keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat financial dicatat, digolongkan dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Berbagai tindakan tersebut tidak lain adalah proses akuntansi yang pada hakikatnya merupakan seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan peristiwa yang setidaknya-tidaknya sebagian bersifat financial, dalam cara yang tepat dan dalam bentuk rupiah, dan penafsiran akan hasil-hasilnya. Laporan Keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.<sup>28</sup>

Laporan Keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Bagian Laba yang Ditahan atau Laporan Modal Sendiri, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan atau Laporan Sumber dan Penggunaan Dana. Neraca menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada

---

<sup>28</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Hal 1- 4.

tanggal tertentu, umumnya pada akhir Tahun saat penutupan buku. Neraca ini memuat aktiva (harta kekayaan yang dimiliki perusahaan), utang (kewajiban perusahaan untuk membayar dengan uang atau aktiva lain kepada pihak lain pada waktu tertentu yang akan datang), dan modal sendiri (kelebihan aktiva di atas utang).<sup>29</sup>

Pada neraca tampak posisi aktiva, yang merupakan hasil keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan dan pasiva yang merupakan sumber-sumber keuangan untuk mendanai investasi aktiva tersebut pada suatu saat tertentu.<sup>30</sup>

Laporan Laba Rugi memperlihatkan hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dan ongkos-ongkos yang timbul dalam proses pencapaian hasil tersebut. Laporan ini juga memperlihatkan adanya pendapatan bersih atau kerugian bersih sebagai hasil dari operasi perusahaan selama periode tertentu (umumnya satu Tahun). Singkatnya, laporan ini merupakan laporan aktivitas dan hasil dari aktivitas itu, atau merupakan ringkasan yang logis dari penghasilan dan biaya dari suatu perusahaan untuk periode tertentu. Laporan Bagian Laba yang Ditahan, digunakan dalam perusahaan yang berbentuk perseroan, menunjukkan suatu analisis perubahan besarnya bagian laba yang ditahan selama jangka

---

<sup>29</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Hal 1- 4.

<sup>30</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Ed. 2*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), Hal. 15

waktu tertentu. Adapun Laporan Modal Sendiri diperuntukkan bagi perusahaan perseorangan dan bentuk persekutuan, meringkaskan perubahan besarnya modal pemilik atau pemilik selama periode tertentu. Laporan Perubahan Posisi Keuangan memperlihatkan aliran modal kerja selama periode tertentu. Laporan ini memperlihatkan sumber-sumber dari mana modal kerja telah diperoleh dan penggunaan atau pengeluaran modal kerja yang telah dilakukan selama jangka waktu tertentu.<sup>31</sup>

Untuk tujuan analisis yang lebih mendalam, tidak cukup hanya didasarkan pada laporan keuangan yang disusun secara ringkas tetapi diperlukan skedul-skedul tambahan yang memperlihatkan perincian dari aktiva tanah, bangunan, peralatan, sumber-sumber alam, akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dari aktiva tetap, persediaan, investasi jangka panjang, pinjaman yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, harga pokok barang yang diproduksi, harga pokok barang yang dijual, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi. Informasi tersebut dapat langsung disusun sebagai bagian dalam laporan keuangannya atau ditempatkan sebagai catatan terpisah dari laporan keuangannya. Juga, untuk kepentingan pengawasan manajerial, pihak manajemen memerlukan laporan akuntansi yang bersifat internal yang

---

<sup>31</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Hal 4-5.

disusun secara Harian, Mingguan, Bulanan, Triwulanan, atau pada saat-saat diperlukan.<sup>32</sup>

Secara umum laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu kepada para pemangku kepentingan. Para pemakai laporan keuangan selanjutnya dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar dalam memilih alternative penggunaan sumber daya perusahaan yang terbatas. Namun sejalan dengan perkembangan kepentingan kelompok pemakai informasi maka pelaporan keuangan diperluas dengan tujuan sebagai berikut:<sup>33</sup>

a) Membuat Keputusan Investasi dan Kredit

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.

b) Menilai Prospek Arus Kas

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai potensi arus kas di masa yang akan datang.

c) Melaporkan Sumber Daya Perusahaan

---

<sup>32</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Hal 4-5.

<sup>33</sup> Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal 32-33.

klaim atas sumber daya tersebut, dan perubahan-perubahan didalamnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menjelaskan kekayaan perusahaan, kepemilikan dan pihak-pihak yang masih berhak atas sumber daya tersebut.

d) Melaporkan Sumber Daya Ekonomi, Kewajiban, dan Ekuitas Para Pemilik.

e) Melaporkan Kinerja dan Laba Perusahaan

Laporan keuangan digunakan untuk mengukur prestasi manajemen dengan selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi yang sama.

f) Menilai Likuiditas, Solvabilitas, dan Arus Dana

Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek, jangka panjang, dan arus dana.

g). Menilai Pengelolaan dan Kinerja Manajemen

Manipulasi matematis, atas nilai akun elemen laporan keuangan dapat menunjukkan arah kebijakan dan prestasi manajemen.

h) Menjelaskan dan Menafsirkan Informasi Keuangan.<sup>34</sup>

## **F. Rasio Keuangan Perbankan**

Rasio keuangan merupakan alat utama analisis keuangan. Suatu rasio mengekspresikan hubungan satu angka

---

<sup>34</sup> Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal 32-33.

dengan lainnya. Misalkan neraca anda menunjukkan asset lancar sebesar \$ 100.000 dan kewajiban lancar sebesar \$ 50.000, rasio asset lancar terhadap kewajiban lancar adalah \$ 100.000 terhadap \$ 50.000. kita dapat mengekspresikan rasio ini sebagai 2 terhadap 1, atau 2:1. Rasio lancar adalah 2,0. Dalam analisis keuangan, penurunan mendadak atas rasio apapun mungkin menandakan bahwa ada sesuatu yang salah, tetapi hal tersebut tidak mengidentifikasi masalahnya. Seorang manajer harus menganalisis angka-angka untuk mempelajari apa yang menyebabkan rasio itu turun. Manajer harus mengevaluasi semua rasio dengan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti persaingan yang meningkat atau penurunan perekonomian<sup>35</sup>

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat satu sisi saja. Artinya jika hanya dengan melihat apa adanya. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan. Setelah melakukan

---

<sup>35</sup> Walter T.Harrison Jr, dkk, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013).

perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Pada akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tersebut. Perbandingan ini kita kenal dengan nama analisis rasio keuangan.<sup>36</sup>

Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan *indeks* yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.<sup>37</sup>

Kegunaan rasio keuangan adalah: 1) rasio keuangan memberikan indikasi seperti apakah tingkat kesehatan perusahaan dan kinerja setiap unit bisnisnya. 2) manajer

---

<sup>36</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

<sup>37</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

harus memberi laporan kepada *stakeholder* dan berkeinginan untuk mendapatkan tambahan *outside funding*, manajer juga harus memberikan perhatian pada *financial ratios* yang dimanfaatkan oleh para investor untuk mengevaluasi *investment potential* perusahaan.<sup>38</sup>

Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen kedepan. Contohnya, perbandingan angka-angka yang ada dalam satu laporan adalah komponen angka-angka dalam neraca. Misalnya antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar atau antara total aktiva dengan total uang. Kemudian, dalam satu periode yang sama berarti dalam satu Tahun. Namun, jika membandingkan untuk beberapa periode, lebih dari satu Tahun, misalnya Tiga Tahun dengan anggapan satu periode satu Tahun.<sup>39</sup>

Selanjutnya contoh perbandingan antar komponen yang ada di laporan keuangan adalah antara komponen yang ada dalam neraca dengan dalam laporan laba rugi. Misalnya

---

<sup>38</sup> Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), Hal 51.

<sup>39</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

komponen dalam laba rugi, yaitu penjualan dengan komponen dalam neraca misalnya total aktiva, atau antara laba bersih dengan penjualan.

Dalam praktiknya, analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut.

a) Rasio Neraca

yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.

b) Rasio Laporan Laba Rugi

yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.

c) Rasio antar Laporan

yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan<sup>40</sup>

## **F. Return on asset (ROA).**

### **1. Pengertian (ROA)**

---

<sup>40</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu indikator pengukur kinerja keuangan perbankan, karena (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Selain itu dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA karena Bank Indonesia memprioritaskan nilai *profitabilitas* suatu yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.<sup>41</sup>

## 2. Perhitungan ROA

ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur *rasio profitabilitas*. Pengukuran risiko *profitabilitas* ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*), dengan tingkat laba yang tinggi maka suatu perusahaan tersebut mampu menghadapi perubahan perekonomian yang biasanya muncul mendadak.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*,(2015), Hal 119.

<sup>42</sup> Indra Siswanti dkk, *Manajemen Risiko Perusahaan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), Hal 44.

Dalam *Rasio Return on Assets* (ROA) ini ada rumusan yang digunakan yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Besarnya nilai laba sebelum pajak bisa dilihat pada laporan laba rugi suatu bank, sedangkan untuk total aktiva yaitu terdiri dari total aktiva tetap dan aktiva lancar dapat dilihat pada neraca. Nilai hasil perhitungan dapat dikategorikan ke dalam ukuran keuangan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2 Kriteria Penetapan Peringkat *Return On Asset* (ROA)**

Nilai Komposit	Peringkat	Predikat
$2\% < ROA$	1	Sangat Sehat
$1,25\% < ROA \leq 2\%$	2	Sehat
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	4	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	5	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Penilaian Tingkat and Kesehatan Bank, ‘Kelembagaan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **a. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif Karena mencoba menjelaskan mengenai analisis kinerja keuangan bank umum syariah indonesia menggunakan return on asset (ROA) yang umum digunakan dalam beberapa penelitian sejenis.

##### **b. Jenis Penelitian**

Dalam pendekatan penelitian ini jenis yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka.<sup>44</sup> Variabel dan pengukuran berperan untuk membatasi informasi yang tidak berkaitan dengan penelitian.

#### **B. Teknik Pengambilan Sampling**

Teknik pengambilan sampling dilakukan dengan teknik purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka sampel bank dipilih secara purposive sampling dengan pemilihan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 2015), 93.

- a. Laporan keuangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dari tahun 2017- 2021 waktu lima tahun berturut-turut.
- b. Bank yang digunakan untuk sampel Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang di peroleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id). Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk Bank Muamalat indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, Bank Aladin syariah dan Bank Syariah Indonesia.

### **C. Definisi Operasional**

#### **1. Analisis Kinerja Keuangan Bank**

Analisis Kinerja keuangan Bank adalah prestasi yang dicapai Bank dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan kinerja Bank tersebut. Kinerja keuangan Bank adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu Bank telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja Keuangan Bank merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal

tersebut sangat penting agar sumber daya yang dapat digunakan secara maksimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

## 2. *Return On Asset* (ROA)

Dalam penelitian ini *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai proksi dari kinerja perbankan Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, Bank Aladin Syariah dan Bank Syariah Indonesia. *Return on Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset bank tersebut. Semakin besar nilai ROA, maka semakin besar pula kinerja Keuangan Bank, karena return yang didapat Bank semakin besar. Return On Asset merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas.

Rumus : *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 3 Kriteria Penetapan Peringkat *Return On Asset* (ROA)**

Nilai Komposit	Peringkat	Predikat
$2\% < ROA$	1	Sangat Sehat
$1,25\% < ROA \leq 2\%$	2	Sehat
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	4	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	5	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Penilaian Kesehatan Bank<sup>45</sup>

#### **D. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah yang mengacu pada peraturan OJK No.8/POJK.3/2014 surat edaran ini sebagai panduan pelaksanaan dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan return on asset (ROA). Setelah data terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis secara deskriptif, yaitu metode menganalisis suatu permasalahan berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian.

---

<sup>45</sup>. Penilaian Tingkat and Kesehatan Bank, 'Kelembagaan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017-2021. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdiri dari 15 Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel yang diperoleh setelah menggunakan metode purposive sampling terdapat 6 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian yaitu :

##### **1. PT Bank Muamalat Indonesia**

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah diterapkan pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A. BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia

(MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia.<sup>46</sup>

## 2. PT Bank Mega Syariah

Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora (Para Group) melalui (PT Mega Corpora (PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya. Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega

---

<sup>46</sup> [Http://Www.Bank Muamalat.Co.Id](http://www.Bank Muamalat.Co.Id) (Diakses Pada Tanggal 10 April 2022)

Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.<sup>47</sup>

### 3. PT Bank BTPN Syariah

Sejak didirikan sebagai Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama “PT Bank BTPN Tbk”) pada tahun 2010, BTPN Syariah telah memasukkan dan menjangkau segmen yang belum tersentuh perbankan, yaitu segmen prasejahtera produktif. Dengan amanah untuk menyampaikan kegiatan pemberdayaan dan literasi keuangan bagi perempuan di tanah air, BTPN Syariah menyediakan akses dan produk dan layanan perbankan dalam prinsip syariah bagi mereka untuk mengukuhkan niat untuk mewujudkan cita-cita kehidupan yang lebih baik. Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia melalui spin off.<sup>48</sup>

### 4. PT Bank KB Bukopin Syariah

PT Bank KB Bukopin Syariah (selanjutnya disebut perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk. Proses akuisisi tersebut berlangsung secara

---

<sup>47</sup> [Http//Www.Mega.Syariah.Co.Id](http://Www.Mega.Syariah.Co.Id) (Diakses Pada Tanggal 8 Juni 2022)

<sup>48</sup> [Http//Www.BTPN.Syariah.Com](http://Www.BTPN.Syariah.Com) (Diakses Pada Tanggal 8 Juni 2022)

bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh surat keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/ KMK. 013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang pemberian izin peleburan usaha 2 (dua) bank pasar dan peningkatan status menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang pemberian Izin Usaha Bank Umum dan pemindahan kantor bank.<sup>49</sup>

#### 5. PT Bank Aladin Syariah

Bank Aladin Syariah Tbk didirikan dengan nama PT Bank Maybank Nusa Internasional pada tanggal 16 September 1994. Kantor pusat Bank Aladin Syariah Tbk berlokasi di Gedung Millennium Centennial Center, Lt 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan 12920-Indonesia. Bank Aladin Syariah beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain: PT Bank Maybank Nusa Internasional, 16 September 1994, PT Bank Maybank Indocorp, 11 September 2000, PT Bank Maybank Syariah

---

<sup>49</sup>[\\_https://www.kb-bukopin-syariah.com](https://www.kb-bukopin-syariah.com) (Diakses Pada 8 Juni 2022)

Indonesia (Maybank Syariah), 1 Juni 2010, PT Bank Net Indonesia Syariah, 3 Juli 2019, PT Bank Aladin Syariah Tbk, 07 April 2021.<sup>50</sup>

## 6. PT Bank Syariah Indonesia

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri,BNI,BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.<sup>51</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. PT Bank Muamalat Indonesia

Nama Bank	Tahun	ROA
Bank Muamalat Indonesia	2017	0,11
	2018	0,08
	2019	0,05
	2020	0,03
	2021	0,02

---

<sup>50</sup> [www.britama.com](http://www.britama.com) (Diakses Pada 8 Juni 2022)

<sup>51</sup> <https://www.bankbsi.co.id> (Diakses Pada 10 April 2022)

Sumber : Laporan Keuangan (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan analisis Kinerja Keuangan diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* di Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami penurunan. Namun, tidak terjadi masalah yang signifikan dalam Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia, artinya ROA kurang dari 1,25% menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia tergolong Cukup sehat.

## 2. Pt Bank Mega Syariah

Nama Bank	Tahun	Roa
Bank Mega Syariah	2017	1,56
	2018	0,93
	2019	0,89
	2020	1,74
	2021	4,08

Sumber : Laporan Keuangan (Data diolah, 2022)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan analisis Kinerja Keuangan diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* di Bank Mega Syariah dari tahun 2017 sampai 2021, Mengalami Penurunan, tidak terjadi masalah yang signifikan dalam pengelolaan Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah, artinya ROA lebih dari 2 % menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah masih tergolong sangat sehat.

### 3. PT Bank BTPN Syariah

Nama Bank	Tahun	ROA
Bank BTPN Syariah	2017	11,19
	2018	12,37
	2019	13,38
	2020	7,16
	2021	10,72

Sumber : Laporan Keuangan (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan analisis Kinerja Keuangan diukur menggunakan Return On Aset (ROA) di Bank BTPN Syariah dari tahun meningkat, 2017 sampai 2021 meningkat tidak terjadi masalah yang signifikan dalam Kinerja Keuangan Bank BTPN Syariah, artinya ROA lebih dari 2 % menunjukkan bahwa Bank BTPN Syariah tergolong sangat sehat.

### 4. PT Bank KB Bukopin Syariah

Nama Bank	Tahun	ROA
Bank KB Bukopin Syariah	2017	0,02
	2018	0,02
	2019	0,04
	2020	0,04
	2021	5,48

Sumber : Laporan Keuangan (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan analisis Kinerja Bank diukur menggunakan *Return On Aseet (ROA)* di Bank KB Bukopin Syariah dari tahun 2017 sampai 2021 meningkat. Namun, tidak terjadi masalah yang signifikan dalam Kinerja Keuangan Bank KB Bukopin Syariah, artinya ROA lebih dari 2 % menunjukkan bahwa Bank KB Bukopin Syariah tergolong Sangat sehat

#### 5. PT Bank Aladin Syariah

Nama Bank	Tahun	ROA
Bank Aladin Syariah	2017	5,50
	2018	6,86
	2019	11,15
	2020	6,19
	2021	8,81

Sumber : Laporan Keuangan (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan analisis kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* di Bank Aladin Syariah dari tahun 2017 sampai 2021 meningkat, tidak terjadi masalah yang signifikan dalam Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah, artinya ROA lebih dari 2 % menunjukkan bahwa Bank Aladin Syariah tergolong sangat sehat.

## 6. PT Bank Syariah Indonesia

Nama Bank	Tahun	ROA
Bank Syariah Indonesia	2017	0,59
	2018	0,88
	2019	1,69
	2020	1,38
	2021	1,61

Sumber : Laporan Keuangan (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan analisis kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* di Bank Syariah Indonesia dari tahun 2017 sampai 2021 Meningkat tidak terjadi masalah yang signifikan dalam Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia, artinya ROA lebih dari 2 % menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia masih tergolong sehat.

### C. Pembahasan

Analisis Kinerja Keuangan Bank yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>52</sup> *Return on Assets (ROA)* menunjukkan perputaran asset yang diukur dari penjualan. Semakin besar (ROA), maka semakin baik

---

<sup>52</sup> Ilham fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, cv, 2011), Hal 1- 2.

dan hal ini berarti bahwa asset dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Jadi, semakin tinggi persentase rasio (ROA), maka semakin baik penggunaan asset secara efisien untuk memperoleh keuntungan bersih dalam kegiatan operasional perusahaan. Selanjutnya akan dapat meningkatkan daya tarik perusahaan yang menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat perolehan pengembalian atas investasi aset akan semakin besar. Sebaliknya, semakin rendah persentase rasio ini dari rasio rata-rata maka daya tarik investor semakin menurun, karena membuat tingkat perolehan pengembalian atas investasi akan semakin kecil. (ROA) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan guna menghasilkan keuntungan.<sup>53</sup>

Hasil Penelitian yang telah dilakukan terkait analisis kinerja keuangan bank umum syariah indonesia periode 2017-2021 dengan mengunakan *return on asset* (ROA), Dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Analisis kinerja keuangan yang diukur dengan (ROA) PT Bank Muamalat indonesia yang telah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil penelitian tidak terjadi

---

<sup>53</sup> Rudianto, *Pengaruh Roa (Return On Asset), EPS (Earning Per Share), DER (Debt To Equity Ratio ), PER (Price Earning Ratio), DAR Debt To Asset Ratio) Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan*, (2017), Hal 24-25.

masalah terhadap kinerja keuangan pada periode tahun 2017-2021, artinya PT Bank Muamalat Indonesia yang diteliti tergolong cukup sehat

2. Analisis kinerja keuangan yang diukur dengan (ROA) PT Bank Mega syariah yang telah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil penelitian tidak terjadi masalah terhadap kinerja keuangan pada periode tahun 2017-2021, artinya PT Bank Mega Syariah yang diteliti tergolong sangat sehat.
3. Analisis kinerja keuangan yang diukur dengan (ROA) PT BTPN Syariah yang telah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil penelitian tidak terjadi masalah terhadap kinerja keuangan pada periode tahun 2017-2021, artinya PT BTPN Syariah yang diteliti tergolong sangat sehat.
4. Analisis kinerja keuangan yang diukur dengan (ROA) PT KB Bukopin Syariah yang telah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil penelitian tidak terjadi masalah terhadap kinerja keuangan pada periode tahun 2017-2021, artinya PT BTPN Syariah yang diteliti tergolong sangat sehat.
5. Analisis kinerja keuangan yang diukur dengan ROA PT KB Bank Aladin Syariah yang telah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil penelitian tidak terjadi masalah terhadap kinerja keuangan pada periode tahun 2017-2021,

artinya PT Bank Aladin Syariah yang diteliti tergolong sangat sehat

6. Analisis kinerja keuangan yang diukur dengan (ROA) PT Bank Syariah Indonesia yang telah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil penelitian tidak terjadi masalah terhadap kinerja keuangan pada periode tahun 2017-2021, artinya PT Bank Syariah Indonesia yang diteliti tergolong sangat sehat

Berdasarkan hasil Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia dari ke enam (6) bank yang diteliti dari tahun 2017 sampai 2021 dilihat dari kriteria kesehatan bank, memiliki predikat sangat sehat, cukup sehat, artinya ada lima (5) Bank lebih dari 2 % laba bersih yang diperoleh lebih besar dari pada kenaikan asset, yaitu mengalami peningkatan sedangkan Bank Muamalat Syariah mengalami penurunan kurang dari 1,25%. Berdasarkan standar pengukuran tingkat ROA menurut BI yaitu  $>2\%$ , artinya Untuk meningkatkan kinerjanya agar mendapatkan peringkat 1 Bank Muamalat Indonesia harus lebih mampu memaksimalkan kinerjanya disetiap rasio keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian bertujuan Menganalisis kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021 Dengan Menggunakan *Return On Asset* (ROA) maka dapat disimpulkan Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dari enam (6) Bank Umum Syariah yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan hasil Analisis Kinerja Bank Umum Syariah pada periode 2017-2021 berdasarkan nilai ROA Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2017-2021 Menurun, artinya kurang dari 1,25% dikategorikan cukup sehat, Nilai ROA Bank Mega Syariah pada tahun 2017-2021 Meningkat, artinya ROA lebih dari 2% di kategorikan sangat sehat, Nilai ROA Bank BTPN Syariah pada tahun 2017-2021 Meningkat, artinya ROA lebih dari 2% dikategorikan sangat sehat, Nilai ROA Bank Bukopin Syariah pada tahun 2017-2021 Meningkat, artinya ROA lebih dari 2% dikategorikan sangat sehat, Nilai ROA Bank Aladin Syariah pada tahun 2017-2021, Meningkat, artinya ROA lebih dari 2% dikategorikan sangat sehat, Nilai ROA Bank Syariah Indonesia pada tahun 2017-2021, Meningkat, artinya ROA lebih dari 2% dikategorikan sangat sehat

Jadi kesimpulan di atas Enam Bank Umum Syariah yang diteliti dengan Return On Asset (ROA) hanya lima bank

mendapatkan peringkat 1 sangat sehat dan satu Bank Muamalat Indonesia yang mendapatkan peringkat 3 cukup sehat jadi harus lebih mampu memaksimalkan kinerja di setiap rasio keuangan agar mendapatkan predikat 1.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dijadikan sebagai masukan sesuai dengan penelitian Bagi Bank Umum Syariah diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan, baik dari Kinerja keuangan bank syariah maupun ROA. Sehingga Bank Umum Syariah mampu bersaing dengan Bank Konvensional dan semakin diminati oleh masyarakat.

Bagi Peneliti Selanjutnya dengan topik yang sama, Sebaiknya untuk menambah periode tahun perusahaan dan objek penelitian yang diteliti tidak hanya Bank Umum Syariah, tetapi pada Unit Usaha Syariah (UUS) untuk dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shiddiqy, Muhammad. "Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return on Asset (Roa) Dan Return on Equity (Roe)." Imara: *Jurnal Riset Ekonomi Islam*, vol 3, No.2, 2019, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Al-Quran QS: Ali Imran Ayat 130.
- Chandra, Pramita."Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode Eagels (Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management) Periode 2014-2016". Diss. Uin Raden Intan Lampung, Tesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2019.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*: Edisi Kedua. :Jakarta. Ghalia Indonesia, 2014.
- Fahmi, irham. *Analisis kinerja keuangan*, Bandung :Alfabeta, 2012.
- Ginting, Ramlan. *Bank Indonesia: Penilaian Tingkat Dan Kesehatan Bank*, 'Kelembagaan Jakarta: Pres. 2012.
- Harrison, Walter, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta : Penerbit Erlangga), 2013.
- [Http//Www. Otoritas Jasa Keuangan 2017.co.id](http://Www.OtoritasJasaKeuangan2017.co.id). (diakses pada tanggal 21 Maret 10:15)
- [Http//Www.Bank Muamalat.Co.Id](http://Www.BankMuamalat.Co.Id) (diakses pada tanggal 8 juni 2022).
- [Http://Www.Kb Bukopin Syariah.com](http://Www.KbBukopinSyariah.com) (diakses pada 8 Juni 2022).

- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2011.
- Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, Jakarta: PT Gramedia, 2015.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kurniawan, dkk. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan Islamicity Performance Index Periode 2015-2019." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, vol 3, No.2, 2021, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kementerian Agama RI, *Al Quran dan Tafsirnya* (Edisi yang disempurnakan), Jakarta : Lentera Abadi, 2010.
- Lestari, Afrilia, Analisis kinerja keuangan bank umum syariah di indonesia dengan mengunakan metode rgrc tahun 2016-2019, *JRKA* Volume 7, No. 2, Agustus 2021, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Munir, Akhmad Sirojudin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Ummul Qura*, vol 9, No. 1, 2017, Insititut Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

Prasnanugraha, Ponttie.”*Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia)*”: Tesis, Program Sarjana Universitas Diponegoro.2007.

Penilaian Tingkat and Kesehatan Bank, ‘Kelembagaan

Rhamadhani, Rika Febby. "Pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada bank umum syariah di indonesia)." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, vol, 13, No.2 2016, Univeritas Tadulako (UNTAD) Palu.

Rianto, Muhammad. "*Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoretis Praktis.*" Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Ridwan, Muhamad, *Perbankan Syariah*, Malang : Empat Dua Media, 2018.

Rivai, Veuthrizal, ‘*Commerial Bank Management (Management perbankan dari teori praktik ke praktik)*’, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Rosiana, Desy, and Nyoman Triaryati. “*Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia*”: Tesis. Udayana University, 2016.

Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Sari, Arnita, “*Analisis kinerja keuangan bank syariah studi kasus: pt bank syariah mandiri, tbk tahun 2015-2017*”: Universitas Negeri Yogyakarta: Tesis, Program Studi Pendidikan Ekonomi.2018.

- Sari, Roro, Dkk, Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Univeritas Tidar. 2021.
- Siswanti, Indra, *Manajemen Risiko Perusahaan*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan*, Syariah. Jakarta : Prenada Media, 2017.
- Sudana, Made, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* Ed. 2, Jakarta: Penerbit Erlangga. 2011.
- Sudarto, dkk. Analisis Penyelesaian Pembiayaan Murabahah pada Debitur Force Majeure Menurut Pasal 55 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Vol 7 No 1: *Jurnal Pro Hukum : Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik*, (2018),
- Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 6/23/DPNP tahun 2004. Tentang penilaian kesehatan bank umum
- Suwarno, dkk. "Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017." *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, vol 6, No.1 2018, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Triwahyuningtyas, Endah, and Ismail Ismail. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *E-jurnal Manajemen Kinerja*, vol 1,

No.1, 2015, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdhatul Ulama Surabaya.

[Http//Www.Britama.Com](http://www.britama.com) (diakses pada 8 Juni 2022).

[Http//Www.Btpn Syariah.Com](http://www.btpn-syariah.com) (diakses pada tanggal 8 Juni 2022).

[Http//Www.Mega Syariah.Co.Id](http://www.mega-syariah.co.id) (diakses pada tanggal 8 Juni 2022).

Yaya, Rizal, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

**FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR**  
**JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,**  
**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**I. Identitas Mahasiswa**

Nama : Yogi Franata  
 NIM : 1711140124  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Anggota : 1. Ilham Wahyudi (1711140165)  
 2. Tomi Hartawan (1711140120)

**II. Pilihan Tugas Akhir:**

- Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Nasabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid - 19 ( Study Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Bengkulu )

**III. Proses Validasi:**

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

*judul & judul oleh 2 jurnal dan buku.*

Bengkulu, 12 November 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

*[Signature]*  
 Andang Sunarto, S.SI.,M.KOM,PH.D  
 Nip. 197611242006041002

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Mengesahkan  
 Kajur Ekis/Manajemen

*[Signature]*  
 Desi Isnaini, M.A  
 Nip. 197412022006042001

Bengkulu, 12 November 2021

Ketua Tim  
 Mahasiswa

*[Signature]*  
 Yogi Franata  
 Nip. 1711140124



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51178-51171-51172-53879 Faksimil: (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 1689 /In.11/ F.IV:PP.00.9/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D  
NIP : 197611242006041002  
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Am Shar, M. M.  
NIP : 198908062019031008  
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

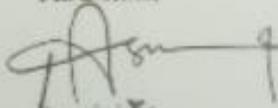
Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Yogi Franata  
NIM : 1711140124  
N A M A : Tomi Hartawan  
NIM : 1711140120  
N A M A : Ilham Wahyudi  
NIM : 1711140165  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Nasabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank syariah Indonesia Cabang Bengkulu)

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 26 November 2021  
Pit. Dekan,

  
Asnaini

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Ruden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

---

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

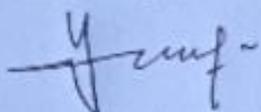
Nama : Yogi Franata  
Mahasiswa  
NIM : 1711140124  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum  
Syariah Indonesia Periode 2017-2021  
Dengan Menggunakan *Return On Asset*  
(ROA)

Pembimbing I : Prof, Andang Sunarto, Ph.D,

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	08/07/2022	Bab II, Kajian Teori	Menambah kan Alquran 2 atau 3	
2	11/07/2022	Bab II Kajian Teori	Perbaiki penulisan Surat dan Ayat	

3	18/07/2022	Bab V Penutup	Perbaikan	1
4	19/07/2022	Bab V Penutup	Perbaikan	1
5	20/07/2022	Aa		

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Yenti Sumarni, M.M.  
NIP.197904162007012020

Bengkulu, 20/07/2022  
Pembimbing I



Prof. Andang Sunarto, Ph.D  
NIP. 197611242006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0736) 51172

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

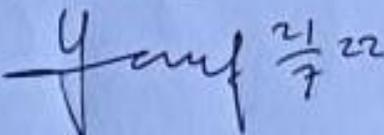
Nama : Yogi franata Program Studi : Perbankan Syariah  
Mahasiswa  
NIM : 1711140124 Pembimbing II : Aan Shar , M.M.  
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah  
Skripsi Periode 2017-2021 Dengan Menggunakan Return  
On Assot (ROA)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Selasa/24/Mei/ 2022	Judul Skripsi	Perubahan judul	
2	Kamis/26Mei/ 2022	Revisi	Sesuaiakan dengan pedoman	
3	Kamis/27/Mei/ 2022	Pendahuluan	Latar belakang masalah dianjurkan membuat tabel	

			dan kesimpulan	
4	Selasa/02/Juni 2022	Pendahuluan	Penambahan rumusan masalah Sistem penulisan Footnot	
5	Selasa/06/Juni/ 2022	Metode Penelitian	Dianjurkan menambahkan teknik pengambilan sampling, defimisi operasional dan Analisis data	
6	Selasa/21/juni/ 2022	Hasil penelitian dan pembahasan	Hasil kesimpulan dalam tabel diubah, Pembahasan sesuai dengan hasil penelitian	

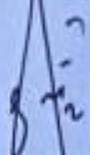
7	Kamis/07/Juli/ 2022	Revisi	Perbaikan daftar pustaka sesuai dengan pedoman	
8	Selasa/08/Juli/ 2022	Revisi	Acc	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

 21/7/22

**Yenti Sumarni, M.M.**  
NIP : 197904162007012020

Bengkulu,  
Pembimbing II



**Aan Shar, M.M.**  
NIP: 198908062019031008



Terakreditasi (Sinta 5), Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Nomor 164/E/KPT/2021. Alamat : Jl.Gunung Sari Keurahan Karya Bakti. Kecamatan .Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan. No HP. 081377987485

**LETTER OF ACCEPTED (LOA)**

Kepada Yth

**Ihham Wahyudi<sup>1</sup> Yogi Franata<sup>2</sup> Tomi Hartawan<sup>3</sup> Andang Sunarto<sup>4</sup> Aan Shar<sup>5</sup>**  
UINFAS Bengkulu<sup>1,2,3,4,5</sup>

Berdasarkan hasil telaah tim Jurnal BUDGETING, artikel yang berjudul "PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH", akan diterbitkan pada edisi Vol. 4 No. 1, Juli-Desember 2022. Demikianlah Letter of Accepted (LOA) ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mustinya.

Lubuklingau, 04 Juli 2022  
Journal Manager



Dr. AHMAD GAWDY PRANANOSA, M.Pd

**PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH**

***THE INFLUENCE OF THE LEVEL OF FINANCING RISK  
ON THE PROFITABILITY OF ISLAMIC COMMERCIAL  
BANKS***

**Ilham Wahyudi<sup>1</sup>Yogi Franata<sup>2</sup>Tomi Hartawan<sup>3</sup>Andang  
Sunarto<sup>4</sup> Aan Shar<sup>5</sup>**

Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,  
UINFAS Bengkulu

E-mail: [ilhamwahyudi5973@gmail.com](mailto:ilhamwahyudi5973@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[yogifranatanata@gmail.com](mailto:yogifranatanata@gmail.com)<sup>2</sup>, [tomihartawan64@gmail.com](mailto:tomihartawan64@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[andang99@gmail.com](mailto:andang99@gmail.com)<sup>4</sup>, [aan.shar@iainbengkulu.ac.id](mailto:aan.shar@iainbengkulu.ac.id)<sup>5</sup>

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the level of financing risk on the profitability of Islamic commercial banks. This study uses data on the financial statements of Islamic commercial banks that have been audited and published to the public through the official website of the financial services authority. The writer uses descriptive quantitative research, the method of analysis in this research is simple linear regression analysis. The sampling technique used using purposive sampling technique is to select samples with certain criteria based on the research objectives. The results showed that there was a significant negative relationship between NPF and ROA. This relationship is a cause-and-effect relationship, so the ROA value is inversely proportional to the NPF. In this study, the size of the ROA value is influenced by the NPF of 35.6%.*

***Keywords:*** *Financing Risk level, profitability*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko pembiayaan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan bank umum syariah yang telah di audit dan dipublikasikan kepada masyarakat melalui situs resmi otoritas jasa keuangan. penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Teknik penetapan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah memilih sampel dengan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara NPF dan ROA. Hubungan tersebut merupakan hubungan sebab-akibat, sehingga nilai ROA berbanding terbalik dengan NPF. Pada penelitian ini besar kecilnya nilai ROA dipengaruhi oleh NPF sebesar 35,6%.

**Kata Kunci:** *Tingkat Risiko Pembiayaan, Profitabilitas*

## **PENDAHULUAN**

Pengertian bank berdasarkan Undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998 adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. pengertian bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya ( Fauzan, 2020 : 4 ).

Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan

mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah (Ages, 2015:2).

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. BUS merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum perseroan terbatas, perusahaan daerah, atau koperasi (Veithrizal, 2013:509). Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran namun tidak menyalahi aturan syariah, seperti tidak diperbolehkan adanya praktik riba serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (Reyhan, 2017 : 1).

Berdasarkan data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Desember 2021 bahwa di Indonesia terdapat 15 Bank Umum Syariah diantaranya PT Bank Aceh Syariah, PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT BCA Syariah, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT Bank Aladin Syariah, PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (OJK, 2021: 17).

Pembiayaan adalah sumber pendapatan bank syariah yang terbesar, namun sekaligus merupakan sumber risiko operasi bisnis yang terbesar, yaitu timbulnya pembiayaan bermasalah bukan saja menurunkan pendapatan bagi bank syariah tetapi juga akan

berdampak pada kesehatan bank syariah dan pada akhirnya akan merugikan nasabah penyimpan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang sesuai dengan kegiatan usaha perbankan syariah. Langkah-langkah tersebut dilakukan dalam rangka memitigasi risiko dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan prinsip syariah (Trisandini, 2012 : 1)

Risiko Pembiayaan digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. Risiko Pembiayaan dapat diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini akan mempengaruhi perolehan laba dari penggunaan dana nasabah. Jadi semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan

sebagai penyumbang pendapatan terbesar bank syariah (Erma,2017:3).

Profitabilitas merupakan rasio menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, dalam hal ini ditunjukkan oleh laba yang

dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, bank dikatakan sehat jika ROA memiliki nilai komposit >2% (Kasmir, 2011 :196). Menurut (Jopie Yusuf, 2008 : 66-72) “faktor-faktor rasio pengukur profitabilitas yaitu Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

**Tabel 1**  
**NPF (Non Performing Financing) Bank Umum Syariah.**

<b>Nama Bank</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Bank Muamalat Indonesia	4,43	3,87	5,22	4,81	0,67
Bank Mega Syariah	2,95	2,15	1,72	1,69	1,15
Bank BTPN Syariah	1,67	1,39	1,36	1,91	2,37
Bank KB Bukopin Syariah	7,85	5,71	5,89	7,49	4,83
Bank Aladin Syariah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bank Syariah Indonesia	4,53	3,28	2,44	2,88	2,93

Sumber : website OJK (<http://www.ojk.go.id>)

**Tabel 2**  
**ROA (Return On Asset) Bank Umum Syariah.**

<b>Nama Bank</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Bank Muamalat Indonesia	0,11	0,08	0,05	0,03	0,02
Bank Mega Syariah	1,56	0,93	0,89	1,74	4,08
Bank BTPN Syariah	11,19	12,37	13,58	7,16	10,72
Bank KB Bukopin Syariah	0,02	0,02	0,04	0,04	5,48
Bank Aladin Syariah	5,50	6,86	11,15	6,19	8,81
Bank Syariah Indonesia	0,59	0,88	1,69	1,38	1,61

Sumber : website OJK (<http://www.ojk.go.id>)

Pada tabel 1 dan 2, dapat dilihat bahwa NPF Bank Muamalat Indonesia tahun 2017-2018 menurun, tahun 2019 meningkat dan tahun 2020-2021 menurun, diikuti ROA tahun 2017-2021 menurun. NPF Bank Mega Syariah dari tahun 2017-2021 menurun, diikuti ROA tahun 2017-2019 menurun dan tahun 2020-2021 meningkat. NPF Bank BTPN Syariah dari tahun 2017-2019 menurun dan tahun 2020-2021 meningkat, diikuti dengan ROA tahun 2017-2019 meningkat, tahun 2020 menurun dan tahun 2021 meningkat. NPF Bank KB Bukopin Syariah dari tahun 2017-2018 menurun, tahun 2019-2020 meningkat dan tahun 2021 menurun, diikuti dengan ROA tahun 2017-2021 meningkat. NPF Bank Aladin Syariah dari tahun 2017-2021 tidak menurun dan tidak meningkat, diikuti ROA tahun 2017-2019 meningkat, tahun 2020 menurun dan tahun 2021

meningkat. NPF Bank Syariah Indonesia dari tahun 2017-2019 menurun dan tahun 2020-2021 meningkat, diikuti dengan ROA tahun 2017-2019 meningkat, tahun 2020 menurun dan tahun 2021 meningkat.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengangkat judul: **“PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH”**

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Cut Apriandra tahun 2014 dengan judul: Pengaruh risiko pembiayaan musyarakah dan risiko pembiayaan murabahah terhadap

profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh risiko pembiayaan musyarakah dan risiko pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada bank syariah Indonesia. Populasi sasaran penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar selama tiga tahun berturut-turut. Berdasarkan seluruh populasi terdapat 11 bank syariah selama 3 tahun dengan 33 data observasi. Model analisis berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan musyarakah dan risiko murabahah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada Risiko pembiayaan terhadap Profitabilitas. Namun terdapat perbedaan analisis, pada jurnal ini dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Risiko

Pembiayaan musyarakah dan murabahah Terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian ini akan dilihat bagaimana tingkat risiko pembiayaan terhadap profitabilitas. Dimana terdapat juga perbedaan terhadap penggunaan alat analisis yaitu pada jurnal ini menggunakan model analisis regresi berganda sedangkan pada rencana penelitian ini analisis data akan menggunakan model analisis regresi sederhana.

Penelitian oleh Sarah Maqfirah Dan Wida Fadhlia. Tahun 2020 dengan judul: Pengaruh modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh pada website masing-masing bank umum syariah.

Penelitian oleh Rr. Nadia Arini Haqi tahun 2015 dengan

judul: Pengaruh pembiayaan dan efisiensi terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan dan efisiensi bank umum syariah terhadap profitabilitas. Penelitian menggunakan sampel 6 bank meliputi; bank muamalat, bank syariah mandiri, bank mega syariah, bank bri syariah, bank bni syariah, bank syariah bukopin.

Terdapat persamaan isi jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Namun terdapat perbedaan analisis, pada penelitian ini akan dilihat bagaimana pengaruh pembiayaan dan efisiensi terhadap profitabilitas bank umum syariah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yaitu *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return on Asset* (ROA). Tipe

penyelidikan penelitian dilakukan secara kausal. Data diperoleh dari masing-masing laporan keuangan Bank Umum Syariah, tanpa mengintervensi data yang ada. Berdasarkan waktu pelaksanaan, penelitian ini bersifat data *time series* dengan periode waktu di tahun 2017-2021.

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Metode analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA. Analisis regresi linier sederhana dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Nilai Variabel Dependen  
(ROA)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Arah regresi dan besar peningkatan /penurunan

X = Nilai variabel independent  
(NPF)

## **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di otoritas jasa keuangan. Dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling* untuk memilih menetapkan sampel. Teknik *purposive sampling* adalah teknik memilih sampel dengan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2009).

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, Sampel penelitian ini terdiri dari 6 Bank Umum Syariah dengan periode waktu 2017-2021, sehingga terdapat 30 unit sampel.

## **Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang perlu dilakukan dalam model analisis regresi linier sederhana dengan

tipe *time series* adalah uji normalitas dan uji autokorelasi.

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian ini memiliki tujuan agar dapat diketahui bahwa variabel terikat (NPF) dan variabel bebas (ROA) memiliki sebaran data (berdistribusi) normal.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menunjukkan korelasi sampel observasi yang diurutkan berdasarkan waktu atau ruang. Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam regresi linier sederhana ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

### **2. Uji Hipotesis Penelitian**

#### **a. Koefisien Korelasi**

Uji koefisien korelasi adalah teknik pengujian untuk mengetahui ada/tidaknya

hubungan antara variabel bebas (NPF) dengan variabel terikat (ROA), serta bagaimana arah hubungan tersebut.

**b. Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel bebas (NPF) yang ada dalam model persamaan regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat (ROA).

**c. Uji Simultan (F)**

Uji Simultan (F) bertujuan untuk mencari apakah variabel bebas (NPF) mempengaruhi variabel terikat (ROA) secara signifikan/nyata. Dalam analisis regresi linier sederhana pengujian ini tidak wajib dilakukan.

**d. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah metode yang

digunakan untuk melihat hubungan secara linier (garis lurus) antara satu variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat prediksi variabel terikat (ROA) dengan mengetahui nilai dari variabel bebas (NPF).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan alat bantu *SPSS for windows 16*. Berdasarkan tujuan penelitian, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

**Uji Asumsi Klasik**

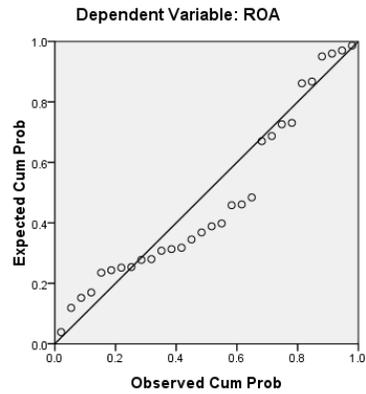
Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat hipotesis yang perlu dilakukan pada analisis regresi linier.

**1. Uji Normalitas**

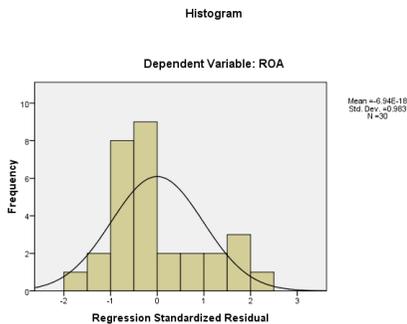
Sebaran data dapat dikatakan berdistribusi normal dilihat dari:

- Grafik histogram, membentuk grafik sebaran normal dengan kaki-kaki nya sejajar dan memiliki titik puncak pada nilai mediumnya.
- Grafik P-P Plot, sebaran titik-titik harus berada disekitar garis horizontal.
- Grafik Scatterplot, titik-titik sebaran data harus menyebar disepanjang daerah plot tanpa membentuk suatu pola tertentu.

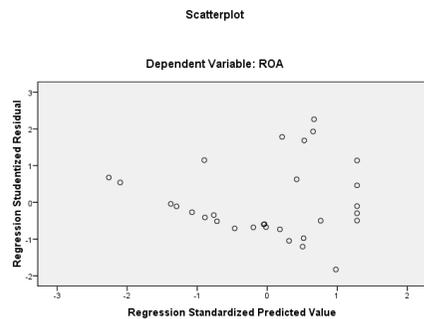
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. P-P Plot Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram Uji Normalitas



Gambar 3. Scatterplot Uji Normalitas

Berdasarkan ketiga grafik diatas memenuhi syarat uji normalitas, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui

apakah sampel pada waktu tertentu dipengaruhi oleh sampel pada waktu sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi dengan Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- Terjadi **autokorelasi positif** jika  $DW < -2$  atau  $DW$  dibawah  $-2$

- Terjadi **autokorelasi** jika  $DW$  berada diantara  $-2$  sampai  $2$  atau  $-2 < DW < 2$
- Terjadi **autokorelasi negatif** jika  $DW > 2$  atau  $DW$  diatas  $2$ .

Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi menggunakan aplikasi *Spss for windows* 16.

**Tabel 3**  
**Uji Autokorelasi**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.597 <sup>a</sup>	.356	.333	3.61974	.794

a. Predictors: (Constant), NPF

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai DW (0,794) berada pada rentang nilai “ $-2 < DW (0,794) < 2$ ”. Sehingga dapat disimpulkan terjadi autokorelasi. Hal ini mengindikasikan adanya korelasi antara observasi pada periode ke-t dengan observasi ke t-1 (sebelumnya). Sebagai contoh, ROA pada tahun 2021 dipengaruhi oleh ROA pada tahun 2020. Hal ini berlaku pula untuk NPF.

### Uji Hipotesis Penelitian

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi maka uji hipotesis dapat dilakukan. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Uji Koefisien Korelasi

Untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (NPF) dengan variabel terikatnya (ROA) maka digunakan uji R dengan Hipotesis penelitian sebagai berikut.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat hubungan antara NPF dan ROA

H<sub>a</sub> : Terdapat hubungan antara NPF dan ROA

Dasar Pengambilan Keputusan:

Rhitung > Rtabel = Tolak H<sub>0</sub>

Rhitung < Rtabel = Terima H<sub>0</sub>

Berdasarkan Tabel 3. Uji Autokorelasi, nilai Rhitung (0,597) > Rtabel (0,361) maka tolak H<sub>0</sub>. Sehingga dapat disimpulkan Terdapat Hubungan antara NPF dan ROA.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Nilai R Square pada tabel 3. Uji Autokorelasi, menunjukkan persentase pengaruh NPF terhadap ROA. Dalam hal ini ROA dipengaruhi NPF sebesar 35,6% sedangkan 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## 3. Uji Simultan (Uji F)

Setelah diperoleh hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan antara NPF dan ROA, maka dapat dilakukan uji lanjutan dengan uji simultan (F) untuk mengetahui apakah hubungan tersebut menunjukkan hubungan sebab-akibat secara signifikan/nyata.

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA

H<sub>a</sub>: NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA

Dasar Pengambilan keputusan:

Nilai Sig. < 0,05 = Tolak H<sub>0</sub>

Nilai Sig. > 0,05 = Terima H<sub>0</sub>  
atau

Nilai Fhitung > Ftabel = Tolak H<sub>0</sub>

Nilai Fhitung < Ftabel = Terima H<sub>0</sub>

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Uji Simultan (F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	202.752	1	202.752	<b>15.474</b>	<b>.001<sup>a</sup></b>
Residual	366.871	<b>28</b>	13.103		
Total	569.622	29			

a. Predictors: (Constant), NPF

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Fhitung (15,474) > Ftabel (4,20) dan nilai sig.(0,001) < 0,05 maka Tolak H0. Sehingga dapat disimpulkan NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

#### 4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksudkan untuk memperoleh prediksi seberapa jauh pengaruh NPF terhadap ROA. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	<b>7.215</b>	1.086		6.644	.000
NPF	<b>-1.194</b>	.303	<b>-.597</b>	-3.934	.001

Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai  $\alpha = 7,21$ , nilai  $\beta = (-1,19)$ . Nilai ROA dapat diprediksi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = 7,21 - 1,19X$$

Hal ini menunjukkan setiap penurunan NPF sebesar 1 satuan maka nilai ROA bertambah 1,19%. Dan sebaliknya, apabila nilai NPF bertambah 1 satuan maka nilai ROA menurun 1,19%.

Berdasarkan tabel diatas, nilai beta adalah -0,597. Hal ini menunjukkan hubungan yang negatif atau pengaruh NPF terhadap ROA adalah berbanding terbalik. Sehingga dapat disimpulkan ketika NPF turun maka ROA akan naik dan sebaliknya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara NPF dan ROA. Hubungan tersebut merupakan hubungan sebab-akibat, sehingga nilai ROA berbanding terbalik dengan NPF. Pada penelitian ini besar kecilnya nilai ROA dipengaruhi oleh NPF sebesar 35,6%.

### **Saran**

Disarankan bagi pihak manajemen bank untuk memperhatikan resiko pembiayaan karena semakin rendah resiko

pembiayaan akan meningkatkan profitabilitas Bank.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Haqiqi, F, dan Kasirul F. 2020 "Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Bpr Mega Mas Lestari Tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun. Hal 4
- Marimin, A, T. 2015. Perkembangan Bank syariah di indonesia, Surakarta. Hal 2
- Veithrizal R, dkk. 2013. Commercial Bank Management (Management perbankan dari teori praktik ke praktik), (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,). Hal. 509
- Rayhan, M, M. 2017. Bank umum syariah di indonesia. (Kuala Banda Aceh). Hal 1
- Erma, R, A. 2017. Pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan efisiensi oprasional dan likuiditas terhadap profitabilitas, Surakarta. Hal 3
- Afrianadra, C. 2014. Pengaruh risiko pembiayaan

- musyarakah dan risiko pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia, Aceh. Hal 2
- Maqhfirah, S. 2020. Pengaruh modal intelektual dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Studi bank umum syariaah indonesia tahun 2013-2017), ( Aceh ). Hal 3
- Rr. Nadia, A, H. 2015. Pengaruh pembiayaan dan efisiensi terhadap profitabilitas bank umum syariah, (Jakarta). Hal 7
- Sumarin. 2012. Konsep kelembagaan perbankan syariah. (Yogyakarta:graha ilmu). Hal 111
- Djamil, F. Penyelesaian pembiayaan bermasalah di bank syariah. (Jakarta:sinar grafika). Hal 41
- Slamet, R. 2014. Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, Financing to deposit ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, (Semarang). Hal 4
- Syamsudin, L. 2016. Manajemen Keuangan Prusahaan. (Jakarta). Hal 59
- Amir, M, R. 2010. Bank syariah, Teori, Kebijakan, Dan Study Empiris Di Indonesia, (Jakarta ; Erlanga). Hal 166
- Rendi W, 2019. Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan, (Palembang ). Hal 6
- Sugiyono. 2014. Statistika untuk penelitian, (Bandung : Alfabeta). Hal 5
- Kasmir, 2008. Bank dan lembaga keuangan lainnya, (Jakarta: Rajagrafindo Persada).
- Jusuf Jopie, 2005. Analisis Kredit, (Penerbit Andi, Yogyakarta).
- Riduwan, 2020. Dasar-Dasar Statistika (Alfabeta, cv).
- Otoritas Jasa Keuangan, 2021. Statistik Perbankan Sy



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51278-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

Website [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

**LEMBAR SARAN TIM PENGUJI**

Nama Mahasiswa

NIM

Judul Skripsi

.....  
.....  
.....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
✓		judul	
✓		Masalah	
✓		Uraian	
✓		Pembahasan	

Bengkulu,  
Pengantar / / /

Dr. Nurul Hek MA  
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagor Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

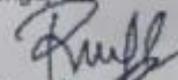
LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

..... Yogi Franta .....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1		Footnote salah semua terutama yang dari situs	
2		Tabel 38, 2011	
3		Rasio salah semua diperbaiki Apakah sehat, Cukup sehat & kurang sehat	

Bengkulu, 24 Juli 2011  
Penguji III

  
Penguji Hanifadi, ac, Acc  
NIP